

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan (*field research*) dengan tujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti, serta penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data - data yang diperlukan (Hardiansyah, 2010). Dengan kunjungan langsung ke PT Asuransi umum 1967 Bumida Unit Syariah untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada data pustaka, digunakan untuk meneliti dengan melakukan wawancara, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kualitatif. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, 2017, p. 13)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Asuransi Umum Bumida 1967 Unit Syariah Banjarmasin. Jln Gatot Subroto No 31, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70231. Alasan memilih lokasi tersebut karena PT Bumida 1967 Unit Syariah salah satu perusahaan yang menyediakan produk asuransi syariah serta ketersediaan informasi dari pihak perusahaan untuk

mendukung penelitian ini menjadi faktor tambahan yang memperkuat pemilihan lokasi ini. Serta, Asuransi Umum Bumida 1967 Unit Syariah menjadi *Top Islamic Insurance Awards* selama 6 tahun berturut-turut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah nasabah PT Asuransi Umum Bumida 1967 Unit Syariah Banjarmasin. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang, 5 orang dari nasabah PT Bumidan dan 1 orang dari pihak perusahaan itu sendiri.
2. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana analisis mekanisme proteksi risiko asuransi syariah pada PT Asuransi Umum Bumida Unit Syariah 1967 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh melalui perkataan, pengamatan, dan tindakan langsung pada saat melakukan wawancara dengan Informan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai responden secara langsung untuk menggali informasi mengenai Mekanisme Proteksi risiko asuransi syariah pada PT Asuransi Umum Bumida 1967 Unit Syariah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud

berupa dokumen, buku - buku, bahan tertulis, artikel, dan foto yang didapatkan dari berbagai sumber ataupun pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah Subjek dari mana data yang diperoleh. Subjek data meliputi: Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan berkaitan masalah yang diteliti yaitu nasabah PT Asuransi Umum Bumida 1967 Unit Syariah Banjarmasin

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi nonpartisipan.
- b. Wawancara (*Interview*) yaitu digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis - jenis pertanyaan telah

ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaan.

- c. Dokumenter, yaitu mengumpulkan data dan keterangan berupa arsip - arsip dari catatan – catatan yang berupa Standar operasional procedure perusahaan, form klaim, pendaftaran kepesertaan, dan dokumen lainnya. Bisa juga berupa sumber tulisan atau sumber berisi tentang subjek dan objek yang ingin di teliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

G. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT yang merupakan analisis kualitatif yang dilaksanakan dengan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal.

Faktor internal dalam hal ini adalah *Strength* (kekuatan atau potensi) dan *Weakness* (kelemahan atau kendala). Faktor eksternal terdiri dari *Opportunity* (peluang) dan *Threat* (ancaman)

Menurut Rangkuti (2015. Hal. 19), kinerja perusahaan ataupun organisasi dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor-faktor internal yang merupakan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Kombinasi faktor internal dengan faktor eksternal yaitu:

1. Strategi SO (*Strengths Opportunities*) Strategi SO merupakan strategi yang dibuat berdasarkan jalan pemikiran objek, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (*Strengths Threats*) Strategi ST merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*) Strategi WO ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (*Weaknesses Threats*) Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Table 3.1

Diagram Analisis SWOT

<i>IFAS</i>	<i>STRENGTHS (S)</i> Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	<i>WEAKNESSES (W)</i> Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
<i>EFAS</i>		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i> Tentukan peluang eksternal	<i>STRATEGI (SO)</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<i>STRATEGI (WO)</i> Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>TREATHS (T)</i> Tentukan faktor ancaman eksternal	<i>STRATEGIC (ST)</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<i>STRATEGIC (WT)</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: (Rangkuti, 2016, hal 31)

H. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan pada 07 Maret 2025 terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Asuransi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik dokumenter dan wawancara pada tgl 15 April 2025.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini pada tanggal 19 Mei 2025 penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik editing, dan kategorisasi kemudian data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan terkait. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.